

## Pengaruh *Green Accounting* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)

Dinda Permata Sari<sup>1</sup> Riska Damayanti<sup>2</sup>

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [dindaprmmtasari@gmail.com](mailto:dindaprmmtasari@gmail.com)<sup>1</sup> [dosen01604@unpam.ac.id](mailto:dosen01604@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green accounting* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada sektor Industrial di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2018 hingga 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 sampel perusahaan Industrial yang diperoleh menggunakan teknik pemilihan sampel *Purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah di tetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan terbuka yang di publish pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web resmi perusahaan. penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu *green accounting* (X1) dan struktur modal (X2) dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y). Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel sebagai metodologi penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak E-Views 12 Student Version Lite. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. *Green accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, *Green Accounting*, Struktur Modal

### Abstract

*This research aims to test and analyze the effect of green accounting and capital structure on company value. The analysis was carried out using the annual report of companies listed in the Industrial sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018 to 2022. The samples used in this study are 90 samples of Industrial companies obtained using Purposive sampling sampling techniques using the criteria that have been set. The data used is secondary data in the form of an annual report of a public company published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) page and the company's official website. This research uses 2 free variables, namely green accounting (X1) and capital structure (X2) with bound variables, namely company value (Y). This research uses the panel data regression method as a research methodology conducted using the help of the E-Views 12 Student Version Lite software. The results of the study show that green accounting and capital structure have a simultaneous effect on the value of the company. Green accounting partially does not affect the value of the company, the capital structure partially affects the value of the company.*

**Keywords:** The Value of The Company, *Green Accounting*, Capital Structure



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi pada era digitalisasi berkembang dengan sangat pesat bagi dunia usaha, karenanya persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat menjadi penyebab para pelaku usaha untuk melakukan apapun demi meraup keuntungan yang lebih banyak. Tingginya keuntungan yang didapat oleh perusahaan juga berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan berubah ketika aliran dana asing membanjiri pasar financial sebagai bahan bakar utama menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Perkembangan

ekonomi atau bisnis inilah yang menyebabkan setiap perusahaan berlomba memaksimalkan laba yang dihasilkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ade dwi lestari & Komsiyah 2022). Perusahaan perlu memiliki komitmen penuh terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan mengingat perusahaan dalam mengelola sumber daya alam berpotensi memiliki resiko negatif terhadap aspek lingkungan hidup (Ningsih & Rachmawari, 2017). Komitmen perusahaan juga perlu dibuktikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Akuntansi turut serta berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui *green accounting*. Penerapan *green accounting* membantu perusahaan untuk mempertimbangkan dan memprediksi persiapan di masa depan serta merencanakan hal-hal yang akan dicapai demi keberlangsungan usaha dan keseimbangan lingkungan di masa depan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Nilai perusahaan yang tinggi selalu menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan, karena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham dan hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan bagian dari persepsi investor terhadap perusahaan terkait harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya melestarikan lingkungan saat ini dianggap sebagai isu yang penting. Dikarenakan banyak kasus-kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, secara tidak sadar dampak atas kerusakan lingkungan sudah mulai dirasakan. Akuntansi lingkungan (*Green Accounting*) dianggap sebagai solusi terbaik dalam mengatasi masalah kerusakan lingkungan, akuntansi lingkungan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas pengelolaan dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasi perusahaan. Fenomena pada penelitian ini yaitu Sektor Industri menjadi pendorong utama penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pertumbuhan pasar sektor industri di Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Sektor Industri di tahun 2019 mencetak kinerja terburuk (Irene Sugiharti, 2019). Emiten dengan bobot terbesar pada sektor ini, PT Astra International Tbk (ASII) mencatat penurunan harga saham hingga 21,88% sejak awal tahun. *Head of Research Infovesta* Utama Wawan Hendrayana (2019) menyampaikan 70% dari kapitalisasi industri ada pada saham ASII.

Nafan (2019) mengatakan, penurunan penjualan ASII terkait faktor pemilu sehingga konsumen dan investor cenderung *wait and see*. dan daya beli yang berpengaruh pada penjualan kendaraan. dari 10 emiten industri dengan kapasitas terbesar, hanya perusahaan tekstil yang berhasil mencatatkan return positif sejak awal tahun. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu *green accounting*. Penerapan *green accounting* atau akuntansi lingkungan menjadi langkah awal yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan (Hamidi, 2019). Diterapkannya *green accounting* menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan, melalui biaya-biaya lingkungan yang dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan untuk lingkungan hidup. Pengungkapan biaya lingkungan akan memperlihatkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Sa'adah (2020), dan Maharani dan Handayani (2021), pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan dapat menjadi hal positif bagi perusahaan dalam menciptakan citra baik kepada masyarakat dan investor dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dengan mengurangi arus kas bebas yang tersedia bagi para manajer, maka kebanyakan dalam pengambil alihan perusahaan dan pembeliannya melalui hutang (Syafira Salsabilla 2021). Penelitian Putri Zafirah N.A (2021<sup>3</sup>), menyimpulkan bahwa strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari dalam perusahaan atau modal sendiri mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas perusahaan, dapat diartikan jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian berupa laba atau profit untuk para pemilik akan meningkat. Penelitian terdahulu terkait dengan nilai perusahaan, *green accounting* dan struktur modal telah banyak dilakukan. Penelitian terkait dengan *green accounting* terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh I Putu Edward Narayana (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shella Gilby Sapulette, dkk (2021) yang menyatakan hasil penelitian bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Pada penelitian ini, nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *green accounting* dan struktur modal. Hasil penelitian mengenai struktur modal oleh Nova Adhitya Ananda (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Deli (2017) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini berbeda dengan yang ditemukan oleh Lina Ristiani dkk, (2022) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Melihat latar belakang dari penelitian terdahulu, penulis melihat hasil penelitian terdahulu tidak konsisten, maka penulis termotivasi untuk meneliti kembali mengenai nilai Perusahaan dengan sampel dan tahun penelitian yang belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada maka penyusunan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Green Accounting* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industrial Periode 2018-2022)”. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah penelitian yang dirumuskan adalah: Apakah terdapat pengaruh *Green Accounting* dan Struktur Modal secara simultan terhadap Nilai Perusahaan? Apakah terdapat pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan? Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan? Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **Landasan Teori**

Menurut Sugiyono (2022:85) Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramal fenomena. Landasan teori ini perlu ditegaskan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (trial and error).

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori dimana pihak pemilik informasi (pengirim) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik dan merupakan indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan

sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manager perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya dengan memberikan sinyal positif maupun negatif kepada para pengguna laporan keuangan. *Signaling theory* adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik lama saham yang memberikan informasi kepada investor tentang kinerja perusahaan serta nilai perusahaan dimasa datang, sinyal positif para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan (Marista Oktaviani, dkk 2019). Perlu adanya dorongan pada pihak perusahaan yang memberikan sinyal pada pihak investor yang bertujuan memberikan informasi mengenai besarnya nilai perusahaan. Menurut Marista Oktaviani, dkk (2019) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Teori Trade-Off**

Teori *trade-off* merupakan pengembangan dari teori Modigliani dan Miller. Teori ini menggambarkan bahwa struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan keuntungan atas penggunaan utang (*tax shield benefit of leverage*) dengan *cost of financial distress* dan *agency problem* (Haryono, 2017). Menurut teori *trade-off*, jika perusahaan menambah utang (*debt ratio*-nya), maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan pajak, karena pajak yang dibayarkan lebih sedikit dengan adanya pembayaran bunga dari utang atau adanya *interest tax shield*, tetapi dengan meningkatnya utang maka perusahaan akan berhadapan dengan adanya risiko kebangkrutan yang akan menimbulkan *bankruptcy cost* yang lebih tinggi jika perusahaan menambah utang ke dalam struktur pendanaan jangka panjang. Menggunakan utang artinya perusahaan akan membayar sejumlah bunga. Bunga merupakan pengurang dari pajak (*tax deductible*), karena akan mengurangi kewajiban perusahaan untuk membayar pajaknya, sehingga akan meningkatkan nilai arus kas setelah pajak. Namun, perusahaan yang menggunakan utang melebihi titik optimalnya (titik keseimbangan antara keuntungan pajak dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan) akan menghadapi risiko ketidak mampuan perusahaan untuk melunasi baik bunga maupun principal atas jumlah utang yang besar, sehingga dapat memicu terjadinya risiko kebangkrutan (*financial distress*) dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan teori trade off tersebut dapat dikatakan bahwa adanya hubungan kuadratik antara struktur modal dan kinerja perusahaan. Adanya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun jika penggunaan utang melebihi titik optimalnya maka peningkatan penggunaan utang dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan. Menurut Ananda (2017), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual di bursa saham, harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Pujiyanto dkk (2023) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (*enterprise value/firm value*) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah dicapai perusahaan atas pencapaiannya sebagai gambaran kepercayaan masyarakat luas terhadap perusahaan setelah melalui sejumlah prosedur mulai dari berdirinya perusahaan hingga saat ini (Aurillia Salsabila, dkk 2022).

**Green Accounting**

*Green accounting* merupakan salah satu cara untuk memasukan dan melaporkan suatu akibat yang terjadi dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. *Green accounting* juga menyiapkan cara untuk adanya kesempatan dalam memperkecil energi, sumber daya alam, mengurangi resiko kesehatan, dan mempromosikan keunggulan bersaing perusahaan. Dengan demikian *green accounting* yaitu upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan sekitar (Angelina & Nursasi, 2021). Penerapan *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan menjadi langkah awal yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan. Diterapkannya *Green Accounting* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan, melalui biaya-biaya lingkungan yang dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan untuk lingkungan hidup (Hamidi, 2019).

**Struktur Modal**

Menurut Haryono (2017) struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dan modal ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Manajer harus berhati-hati mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal menunjukkan perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dan modal sendiri, yang merupakan salah satu fungsi dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Sumber modal dapat berupa laba ditahan, modal saham, dan cadangan. Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dari pihak luar harus mencari pendanaan yang efisien hal ini dapat terjadi apabila struktur modal dalam keadaan yang optimal (Afifa Lutfita,dkk 2021).

**Penelitian Terdahulu**

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

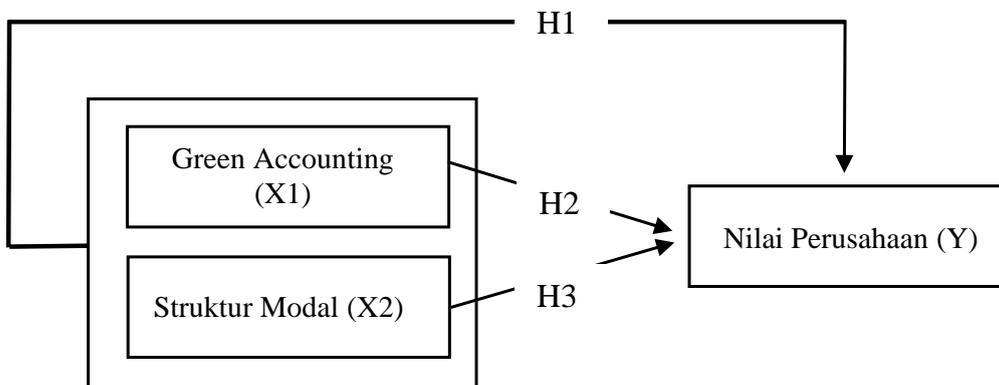
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian	Kesenjangan Penelitian
1.	Aurillia Salsabila, Jacobus diatmoko Sumber: Jurnal Mirai Manajemen Vol 7, No 1 (2022) Pages 410 - 424 ISSN : 2597 - 4084	Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021	Variabel independen: Green accounting (X1) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel pemoderasi: Kinerja keuangan (Z)	Green Accounting dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruh kinerja keuangan daripada memiliki dampak langsung pada nilai organisasi.	Peneliti terdahulu meneliti Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sedangkan peneliti meneliti green accounting dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan.
2.	Putu Purnama Dewi, I Putu Edward Narayana Sumber: e-ISSN	Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility	Variabel independen: Green accounting (X1), Profitabilitas (X2), Corporate	pengaruh terhadap green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini diperoleh	Peneliti terdahulu meneliti Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan sedangkan peneliti meneliti green

	2302-8556 Vol.30 No.12 Denpasar, Desember 2020 Hal. 3252-3262	pada Nilai Perusahaan	Social responsibility( X3) Variabel dependen: Nilai perusahaan(Y)	darinilai signifikansi sebesar 0,003 dengan nilai koefisien beta 0,228.	accounting dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan.
3.	Catur Muh. Erlangga, Achmad Fauzi, Ati Sumiati Sumber: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 14 (1), 2021	Penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas	Variabel independen: green accounting (X1), corporate social responsibility (X2) Variabel dependen: nilai perusahaan melalui profitabilitas (Y)	pengaruh positif dan signifikan atas penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap profitabilitas dan nilaiPerusahaan profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, namun pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas tidak terjadi	Peneliti terdahulumeneliti Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan sedangkan penelitimeneliti green accounting dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

**Kerangka Berpikir**

Menurut Imam Machali (2021) “Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, teori, observasi, dan telaah pustaka. Kerangka berfikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel penelitian yang akan diteliti. Jadi kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan dependen, jika dalam penelitian terdapat variabel moderator atau intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian”. Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, dan juga berdasarkan uraian tinjauan teoritis dan tujuan penelitian terdahulu, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y), variabel independennya adalah Green Accounting (X1) dan Struktur Modal (X2). Berikut merupakan gambar dari kerangka pemikiran padapenelitian ini:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh green accounting dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai Perusahaan**

Penerapan *green accounting* dilakukan dengan mengalokasikan biaya untuk biaya lingkungan, hal ini tentu memengaruhi profit (keuntungan) yang dihasilkan oleh perusahaan, namun hal itu tidak mampu memperlemah peran penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Penerapan *green accounting* dinilai lebih penting, mengingat tujuan perusahaan saat ini tidak hanya berpatok pada *profit* (keuntungan) tetapi juga pada *people* (manusia) dan juga *planet* (lingkungan). Penerapan *green accounting* yang teratur oleh perusahaan akan menciptakan citra positif dimata masyarakat dan investor serta akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Nugroho, 2023). Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas yang ditetapkan perusahaan (modal sendiri). Struktur modal menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasinya. Dari struktur modal inilah investor dapat menilai resiko dan tingkat return saham pada suatu perusahaan (Sulindawati & ayu Purnamawati, 2017). Struktur modal mempunyai pengaruh yang penting terhadap nilai perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Susanto, 2016). Secara keseluruhan, *green accounting* dan struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Implementasi *green accounting* yang efektif, dikombinasikan dengan struktur modal yang optimal, dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan manajemen risiko yang lebih baik. Penerapan *green accounting* dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: H1: Didiuga *Green Accounting* dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan**

Penerapan *green accounting* atau akuntansi lingkungan menjadi langkah awal yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan (Hamidi, 2019). Diterapkannya *green accounting* menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan, melalui biaya-biaya lingkungan yang dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan untuk lingkungan hidup. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani & Prijanto, 2022) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa perusahaan yang memiliki kesadaran dan memerhatikan segala aspek kegiatannya akan memengaruhi nilai perusahaan, penerapan *green accounting* dapat dijadikan sebagai alat komunikasi pihak manajemen untuk mengambil keputusan bisnis internal. Penerapan *green accounting* dilakukan dengan mengalokasikan biaya untuk biaya lingkungan, hal ini tentu memengaruhi profit (keuntungan) yang dihasilkan oleh perusahaan, namun hal itu tidak mampu memperlemah peran penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Penerapan *green accounting* dinilai lebih penting, mengingat tujuan perusahaan saat ini tidak hanya berpatok pada profit (keuntungan) tetapi juga pada *people* (manusia) dan juga *planet* (lingkungan). Hasil penelitian Dewi & Narayana (2020) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan didukung oleh penelitian terdahulu Purnama & Edward (2020) Menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan sebagai kebutuhan besar penerapan akuntansi hijau dalam evaluasi kuantitatif

biaya dan manfaat perlindungan lingkungan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. **H2: Diduga *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur Modal merupakan perbandingan modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (Riyanto, 2011) dalam penelitian Salsabila (2021). Untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, metode alternatif pembiayaan yang efisien harus dicari. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan kombinasi antara utang dan ekuitas, sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Joel, 2011) dalam penelitian Syafira Salsabilla (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, menurut Syarinah (2017), semakin tinggi nilai rasio DER maka semakin tinggi pendanaan yang diberikan kreditur terhadap perusahaan melalui hutang, maka semakin sulit perusahaan mendapatkan pendanaan karena dikhawatirkan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutang tersebut. Maka nilai perusahaan akan turun jika nilai rasio DER tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Deli (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, pendapat tersebut juga didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Nafia (2012) Dalam penelitian Salsabilla (2021), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal merupakan unsur yang dapat menentukan kinerja perusahaan, yang akan menentukan sumber pembiayaan dan pembelanjaan yang dilakukan perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Dari penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: H3: Diduga Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019:16-17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang dimana pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019:65) pendekatan asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel dependen) yang terdiri atas *green accounting* ( $X_1$ ), dan struktur modal ( $X_2$ ), terhadap variabel Y (variabel dependen) yaitu Nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Tempat dan waktu penelitian memegang peranan penting dalam merancang dan melaksanakan sebuah penelitian yang berkualitas. Pemahaman yang baik tentang tempat di mana penelitian akan dilakukan dan rentang waktu yang relevan menjadi dasar yang kuat untuk memahami fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari annual report yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan berdasarkan perusahaan yang telah ditentukan untuk menjadi sampel. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor industri tahun 2018-2022.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2022: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang

digunakan adalah perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 sebanyak 90 Perusahaan. Menurut Sugiyono (2022: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022:133). Pertimbangan khusus tersebut memiliki kriteria tertentu yang telah ditentukan, pada penelitian ini dikarenakan menggunakan data laporan tahunan perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Berikut kriteria yang telah ditentukan:

1. Perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor industrial yang menerbitkan laporan keuangan dan tahunan (annual report) berturut-turut selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sektor industrial periode tahun 2018- 2022 yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.

### Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:194) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan seperti jurnal, buku, dan annual report perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai dengan tahun 2022 dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *nilai perusahaan (Y)*, *Green accounting (X1)*, *struktur modal (X2)* pada perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dengan begitu pada tabel dibawah ini, dapat dilihat hasil atau output statistik deskriptif yang berisi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 08/01/24 Time: 20:57  
 Sample: 2018 2022

	TOBINS_Q	GA	DER
Mean	0.813855	1.352381	0.931718
Median	0.793125	1.285714	0.742083
Maximum	1.543211	2.357143	3.121767
Minimum	0.157438	0.285714	0.065112
Std. Dev.	0.331474	0.472204	0.639826
Skewness	0.118302	0.105980	1.336419
Kurtosis	2.468293	2.504707	4.690177
Jarque-Bera Probability	1.270101 0.529909	1.088409 0.580303	37.50285 0.000000
Sum	73.24696	121.7143	83.85462
Sum Sq. Dev.	9.778869	19.84490	36.43453
Observations	90	90	90

Sumber: Hasil Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 90 data ditemukan bahwa:

1. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,813855, nilai tengah (median) sebesar 0,793125, nilai minimum sebesar 0,157438, nilai maksimum sebesar 1,543211, serta nilai standar deviasi sebesar 0,331474.
2. Variabel independen yang pertama pada penelitian ini adalah Umur *Green Accounting* (X<sub>1</sub>) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,352381, nilai tengah (median) sebesar 1,285714, nilai minimum sebesar 0,285714, nilai maksimum sebesar 2,357143, serta nilai standar deviasi sebesar 0,472204.
3. Variabel independen yang kedua pada penelitian ini adalah struktur modal (X<sub>2</sub>) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,931718, nilai tengah (median) sebesar 0,742083, nilai minimum sebesar 0,065112, nilai maksimum sebesar 3,121767, serta nilai standar deviasi sebesar 0,639826.

### **Estimasi Model dan Pemilihan Model Regresi Data Panel**

#### **Estimasi Model Regresi Data Panel**

Regresi data panel memiliki gabungan karakteristik antara data yang terdiri dari beberapa objek dan meliputi waktu. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika adalah masalah penghilangan variabel (Widarjono, 2018:363). Regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga model, yaitu *Common effect model* (CEM), *Fixed effect model* (FEM), dan Random Effect Model (REM). Dari ketiga model tersebut memiliki kekurangan maupun kelebihan dan pemilihan model tersebut tergantung asumsi yang digunakan pada peneliti dan telah memenuhi syarat-syarat olah data statistik yang benar, sehingga nantinya data tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara statistik. Berikut merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir dalam melakukan pemilihan tiga model regresi data panel.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *Green accounting* dan struktur modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pada hasil tabel Uji F (Uji Simultan) diperoleh F-statistic 4,851122 > F-tabel 3.10 dengan nilai prob (F-statistik) sebesar 0,010060 artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,010060 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green accounting* dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan. Jadi, Kombinasi antara green accounting dan struktur modal yang efektif dapat menciptakan sinergi yang positif bagi nilai perusahaan. Penerapan green accounting yang baik menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan struktur modal yang efisien mendukung pertumbuhan dan stabilitas finansial. Keduanya saling melengkapi dalam meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan. Dengan nilai Adjusted R-Squared variabel *Green accounting* dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan sebesar 0.079649, artinya sifat korelasinya masih belum kuat. Hal ini menunjukkan persentase sebesar 7,9% Sisanya, yaitu 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Secara keseluruhan, *green accounting* dan struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Implementasi *green accounting* yang efektif, dikombinasikan dengan struktur modal yang optimal, dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui

peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan manajemen risiko yang lebih baik. Penerapan *green accounting* dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang dimana *green accounting* dapat berfungsi sebagai sinyal positif tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hal ini bisa mempengaruhi persepsi pasar dan investor, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. dan Struktur modal juga dapat mempengaruhi persepsi risiko nilai perusahaan. Keputusan terkait utang dan ekuitas bisa menjadi sinyal tentang keyakinan manajemen dalam prospek perusahaan. Secara keseluruhan, teori sinyal, *green accounting*, dan struktur modal berinteraksi secara kompleks dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan dalam salah satu area ini dapat mempengaruhi persepsi pasar dan investor, serta kinerja finansial dan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *trade-off* yang dimana *green accounting*, dan struktur modal saling berhubungan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Teori *trade-off* membantu perusahaan menentukan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat dan biaya utang. *Green accounting* mempengaruhi struktur modal dengan mengidentifikasi dan mengelola biaya lingkungan serta risiko terkait. Perubahan dalam struktur modal yang dipengaruhi oleh keputusan *green accounting* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya, keputusan struktural dalam modal mempengaruhi bagaimana perusahaan dapat mengelola biaya lingkungan dan risiko yang terlibat. Integrasi antara pengelolaan lingkungan yang baik dan keputusan struktural modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

### **Pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam t-hitung sebesar -1,387617 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel atau  $-1,387617 < 1,662354$ . Sedangkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat  $\alpha = 5\%$  atau  $0,1688 > 0,05$ . Tanda negatif menunjukkan hubungan berbanding terbalik antara variabel *green accounting* dengan variabel nilai perusahaan. Hal ini berarti, jika nilai *green accounting* meningkat, maka nilai perusahaan menurun. Sebaliknya, jika nilai *green accounting* menurun, maka nilai perusahaan meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pembebanan dan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan belum memberikan keyakinan bagi investor maupun konsumen dalam penilaian suatu perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi tingkat penjualan dan laba perusahaan. Selain itu, kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan telah menjadi bagian dalam laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga biaya untuk CSR perusahaan, sehingga ada dan tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Sa'adah (2020), dan Maharani dan Handayani (2021) yang membuktikan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang dimana *Green accounting* dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan menganggap serius tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta memperbaiki reputasi perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori sinyal dan *green accounting* keduanya berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan melalui cara mereka mengkomunikasikan informasi kepada investor dan pemangku kepentingan. *Green accounting* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperbaiki reputasi, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sementara itu, teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana keputusan dan pengungkapan perusahaan, termasuk yang terkait dengan *green accounting*, dapat mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa t-statistik sebesar -1.990497, dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai t-tabel atau  $-1.990497 < 1.662354$ . Sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$  atau  $0,0274 < 0.05$ . Hasil pengujian hipotesis (Uji t), struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar dalam BEI selama periode 2018-2022. Tanda positif menunjukkan hubungan berbanding lurus antara variabel struktur modal dengan variabel nilai perusahaan. Hal ini berarti, jika nilai struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika nilai struktur modal menurun, maka nilai perusahaan menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi karena akan memunculkan biaya modal sehingga mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Penurunan tersebut dikarenakan penyusunan struktur modal khususnya hutang perusahaan belum maksimal sehingga berpengaruh terhadap kualitas perusahaan dan mengakibatkan nilai perusahaan juga ikut menurun. Perhitungan struktur modal dapat menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi karena akan memunculkan biaya modal sehingga mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Deli (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, pendapat tersebut juga didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla (2021), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *trade-off* yang dimana teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal mereka dengan menyeimbangkan manfaat dan biaya utang. Struktur modal yang optimal adalah campuran utang dan ekuitas yang meminimalkan biaya modal dan risiko, sambil memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal yang didasarkan pada prinsip teori *trade-off* dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengelolaan risiko, biaya modal, dan manfaat pajak.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Green accounting* dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 18 perusahaan yang telah memenuhi kriteria, dengan total keseluruhan sampel data sebanyak 90 data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa, *green accounting*, dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sehingga terbukti secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa, *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022 sehingga terbukti secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial

bahwa, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022 sehingga terbukti secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Setelah menjalani penelitian dan menganalisa hasil penelitian ini, maka penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Berikut keterbatasan pada penelitian ini: Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, yaitu *green accounting* dan struktur modal. Sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pada sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun (2018 - 2022). Penelitian ini hanya berfokus pada proksi variabel tertentu dalam mengukur masing-masing variabel.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya menggunakan satu referensi penelitian, namun menggunakan beberapa referensi penelitian tahun terbaru. Serta disarankan agar peneliti selanjutnya lenih memperluas variabel independen penelitian yang digunakan. Hal tersebut dimaksudkan agar pada penelitian dimasa yang akan datang mampu menghasilkan penelitian selanjutnya lebih luas lagi tahun terbaru. Serta disarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperluas variabel independen penelitian yang digunakan. Hal tersebut dimaksudkan agar pada penelitian dimasa yang akan datang mampu menghasilkan penelitian yang jauh lebih luas. Sangat disarankan agar mahasiswa yang ingin mengambil konsentrasi keuangan tidak terbatas pada satu sumber informasi agar lebih ilmu pengetahuan mengenai nilai perusahaan. Bagi perusahaan dengan adanya penelitian ini disarankan untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga mampu meminimalisir terjadinya keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan green accounting dan corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61-78.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 1.
- Lestari, A. D. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 527-539.

- Lutfita, A., & Takarini, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 319-329.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- Pratiwi, A., & Suropto, S. (2022). Pengaruh Green Accounting Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Performance pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16497-16513.
- Rahmi, F. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Widyatama, Bandung*.
- Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78-86.
- Risma, N., & Suparno, S. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 837-848.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 410-424.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31-43.
- Sugiyarti, L., Pujiyanto, P., Sutandijo, S., Asmilia, N., & Hanah, S. (2023). Nilai Perusahaan: Arus Kas Operasional, Corporate Social Responsibility And Green Accounting. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 150-164.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.